

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pemanfaatan Jasa Pengacara Oleh Pencari Keadilan Dalam Proses Penanganan Perkara Perdata Di Pengadilan Negeri Surabaya

Ketua Peneliti : Basuki Rekso Wibowo  
 Anggota Peneliti : M. Isnaeny  
 Y. Sogar Simamora  
 Agus Yudha Hernoko  
 Soehirman Djamal

Fakultas : Hukum Universitas Airlangga

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1992/1993  
 S.K. Rektor Nomor : 5186/PT.03.H/N/1992  
 Tanggal 6 Juli 1992

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran deskriptif tentang hak dan kewajiban timbal balik yang timbul sebagai akibat adanya perjanjian pemberian kuasa antara pengacara dengan client selaku pencari keadilan. Selain daripada itu, penelitian juga dimaksudkan pula untuk mendapatkan gambaran deskriptif perihal intensitas penggunaan jasa pengacara oleh pencari keadilan dalam proses penanganan perkara perdata di Pengadilan Negeri Surabaya antara tahun 1988 s/d 1990.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan maupun studi dokumenter. Selain mengadakan telaah terhadap berbagai bahan bacaan yang terkait dengan masalah dan tujuan penelitian, pula dilakukan penelusuran dan interpretasi terhadap dokumen-dokumen pengadilan, khususnya di Pengadilan Negeri Surabaya, antara tahun 1988 s/d 1990. Adapun pemilihan lokasi penelitian di Pengadilan Negeri Surabaya dengan alasan, bahwa sebagai pengadilan negeri kelas I, yang berada di ibukota propinsi, memiliki jumlah serta variasi perkara (perdata) yang lebih banyak dan beragam dibandingkan dengan pengadilan-pengadilan negeri lain di Jawa Timur. Dimaksudkan data yang diperoleh, cukup representatif untuk menggambarkan keadaan pada umumnya di Jawa Timur.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis serta diinterpretasi, sehingga mampu menyajikan gambaran bahwa jumlah perkara perdata yang diajukan ke Pengadilan Negeri Surabaya tahun 1988 s/d 1990 hampir sebagian besar (+ 95%) berbentuk gugatan, sedangkan perbandingan antara yang menggunakan dan tidak menggunakan jasa pengacara hampir seimbang (+ 50%). Hal ini mencerminkan bahwa kesadaran akan arti

penting profesi pengacara di kalangan pencari keadilan sudah cukup tinggi. Adapun tentang hak dan kewajiban timbal balik yang timbul sebagai akibat adanya perjanjian pemberian kuasa antara pengacara dengan clientnya, selain telah diatur secara umum dalam peraturan perundang-undangan (B.W.), juga terdapat dalam kode etik profesi pengacara, serta kadang pula diperjanjikan secara khusus di antara mereka,



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T. yang atas segala rahmat dan karuniaNya maka laporan penelitian ini dapat diselesaikan. Menyadari segala kekurangan yang ada dan juga keterbatasan waktu yang tersedia, maka tentunya hasil penelitian ini masih belum dapat dikatakan sepenuhnya sempurna. Akan tetapi dengan segala upaya akhirnya penelitian ini dapat disajikan sebagaimana adanya.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu hukum khususnya. Saran serta kritik untuk penyempurnaan hasil penelitian ini amat diharapkan. Akhirnya tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

Surabaya, Maret 1993

Peneliti.